

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan mengajar. Pendidikan sangat penting untuk memungkinkan seseorang menghadapi tantangan di masa depan. Dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan pada dasarnya memegang peranan penting. Hal tersebut diatur dalam UU No. 30. Pasal 20, Pasal 3 Tahun 2003, yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Jika tujuan pendidikan dapat dikomunikasikan dengan baik oleh guru dan dipuji oleh siswa, maka pendidikan itu berhasil. Hal ini dapat memberikan kemajuan kepada siswa, dan siswa dapat memperoleh manfaat dari kehidupan di masa depan. Jika proses pengajaran dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, maka pendidikan adalah pendidikan yang baik. Prestasi belajar merupakan salah satu hasil dari proses kegiatan mengajar. Prestasi akademis merupakan indikator keberhasilan dalam mata pelajaran ini.

Prestasi akademik siswa harus ditingkatkan di semua mata pelajaran. Prestasi belajar merupakan derajat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran pada semua mata pelajaran setelah periode tertentu kegiatan pembelajaran di sekolah, biasanya berupa skor atau angka. Kinerja akademik sangat penting dan dapat digunakan sebagai indikator untuk memahami dan menguasai materi tentang semua topik yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasannya (Pikiran-rakyat.com, 2016), laporan penelitian PISA (International Student Assessment Program) 2015 menyebutkan bahwa Indonesia hanya berada di peringkat 69 dari 76 negara. Sementara itu, hasil penelitian TIMSS (International Trends in Mathematics and Scientific Research) menunjukkan bahwa siswa Indonesia menduduki peringkat 36 dari 49 negara dalam hal penerapan prosedur ilmiah.

Rendahnya peringkat pendidikan Indonesia pada beberapa data tersebut dapat menjadi acuan bagi upaya peningkatan sistem pembelajaran melalui perbaikan prestasi belajar siswa. Maryani (2016) mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan yang dicapai siswa dalam mengikuti rencana belajar-mengajar yang ditentukan dan disiplin pembelajaran akan mempengaruhi prestasi akademik.

Pelaksanaan upaya perbaikan sistem pembelajaran bagi siswa dilakukan pada lembaga pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, lembaga pendidikan meliputi pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan hierarkis dan terstruktur yang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. (UU No. 20 Tahun 2003). Salah satu sekolah menengah pertama di Indonesia adalah Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan informasi tersebut, penelitian penyelenggaraan pendidikan di SMK PGRI 3 Bogor dapat dilakukan.

Di SMK PGRI 3 Bogor terjadi kondisi, dimana siswa mengalami kesulitan dalam motivasi dan disiplin belajar. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil nilai Rapor bayangan yang diterima siswa tidak sesuai dengan standar nilai ketuntasan belajar siswa, dimana kriteria ketuntasan minimal sekolah (KKM) adalah 72. Berikut ini merupakan rata-rata nilai ulangan akhir semester yang peneliti peroleh di kelas XI SMK PGRI 3 Bogor :

Tabel I. 1 Tabel Rata-Rata Nilai Rapor Bayangan Kelas XI

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai
1.	XI PM 1	38 Siswa	70.13
2.	XI PM 2	39 Siswa	70.18
3.	XI AP 1	45 Siswa	70.07
4.	XI AP 2	40 Siswa	67.80
5.	XI AK 1	45 Siswa	71.31
6.	XI AK 2	43 Siswa	69.65

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2020).

Hasil survei ilmuwan terhadap rapor bayangan siswa kelas XI SMK PGRI 3 Bogor tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh dari kurikulum menunjukkan bahwa hasil kartu semester ganjil belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan mencapai prestasi akademik yang baik jika memperoleh nilai di atas KKM (kriteria ketuntasan minimal) 72 yang ditetapkan sekolah. Berikut ini merupakan hasil belajar tiga puluh siswa yang peneliti peroleh di kelas XI SMK PGRI 3 Bogor :

Tabel I. 2 Tabel Nilai Rapor Bayangan Siswa Kelas XI

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Rapor
1.	Ajeng Nada Nia	XI PM 1	70
2.	Aldila Putri Tiara	XI PM 1	70
3.	Amelia Salsabillah Amirullah	XI PM 1	70
4.	Artasya Nindya Rismandani	XI PM 1	68
5.	Daiva Rahadi	XI PM 1	55
6.	Dea Apriliani	XI PM 2	50
7.	Dinda Aulia	XI PM 2	60
8.	Dinda Oktaviana	XI PM 2	67
9.	Farhan Syafi'ie Azhari	XI PM 2	50
10.	Firliana Halizah Putri	XI PM 2	60
11.	Anggi Meilani	XI AP 1	60
12.	Arman Syarif	XI AP 1	55
13.	Auliana Afiari Subandi	XI AP 1	65
14.	Dania Febriyanti	XI AP 1	70
15.	Deanti Hamdani	XI AP 1	50
16.	Fahmi Mahardika	XI AP 2	65
17.	Febrian Andriani	XI AP 2	48
18.	Gina Latifatul Huda	XI AP 2	56
19.	Lindawati	XI AP 2	63
20.	Lusi Lestari	XI AP 2	70
21.	Aida Nurdestriani	XI AK 1	53
22.	Angel Sulis Apriliani	XI AK 1	62
23.	Aryanto Fahmi Putra	XI AK 1	60
24.	Derena Sabella	XI AK 1	68
25.	Dian Psupita	XI AK 1	60
26.	Feri Heriyansah	XI AK 2	70
27.	Hanifah Dyah Ayu Diand	XI AK 2	68
28.	Haura Zahrani	XI AK 2	65
29.	Jania Tri Nurjanah	XI AK 2	50
30.	Lidya Kartika	XI AK 2	60

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi di kelas XI SMK PGRI 3 Bogor masih memiliki banyak siswa yang nilainya dibawah KKM 72 (tujuh puluh dua). Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar harus lebih dioptimalkan.

Faktor pertama yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi.

Motivasi merupakan tenaga penggerak secara keseluruhan dalam diri siswa, hal tersebut menyebabkan kegiatan belajar, kegiatan tersebut menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arahan bagi kegiatan belajar, sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan oleh objek pembelajaran. Marsudi (2016) berpendapat bahwa motivasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena orang yang tidak memiliki motivasi tidak akan melakukan aktivitas termasuk belajar. Jika tidak ada motivasi yang kuat, tentunya sebagian orang akan malas mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti halnya siswa, siswa belajar untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan memudahkan untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maryani, 2016) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Kinerja Akuntansi Siswa XI IPS di SMA Negeri 3 Palu”. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pada kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu motivasi belajar berpengaruh penting sebagian terhadap kinerja akademik akuntansi. Penulis menyimpulkan bahwa tidak ada siswa yang tidak termotivasi. Ketika seorang siswa pergi ke sekolah, dia memiliki motivasi yang cukup untuk belajar. Beberapa siswa mengalami depresi, tetapi ini dapat diubah melalui disiplin sekolah.

Mengutip (Disdikpora.bulelengkab.go.id, 2016) contoh masalah yang sama menunjukkan bahwa banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah, cenderung takut gagal dan tidak mau mengambil risiko mendapatkan prestasi akademik yang tinggi. Di sisi lain, banyak siswa yang termotivasi untuk belajar dan menyublim. Jika keinginan untuk sukses memang datang dari dalam diri, maka siswa memiliki

motivasi berprestasi yang tinggi. Siswa akan bekerja keras sendiri dan bersaing dengan siswa lainnya.

Dari hasil saat survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tiga puluh siswa kelas XI di SMK PGRI 3 Bogor diperoleh informasi bahwa pada saat belajar, ada kegiatan yang membuat rendahnya prestasi belajar. Fakta di lapangan yang peneliti amati pada kelas XI, sebanyak lima siswa berada di luar lingkungan sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung, sebanyak tujuh siswa telat dalam mengumpulkan tugas rumah, sebanyak tiga siswa mengerjakan tugas tidak tuntas, sebanyak dua siswa tidur ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan ada pula tiga siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan. Namun, sebanyak sepuluh dari tiga puluh siswa patuh akan peraturan sekolah tersebut disebabkan oleh kesadaran akan kondisi rendahnya prestasi belajar yang diperolehnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja akademik adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk aturan tertulis dan tidak tertulis yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Munculnya disiplin belajar bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan secara tiba-tiba, melainkan membutuhkan proses dan kebiasaan belajar yang panjang dan berkesinambungan. Dibandingkan dengan siswa tanpa disiplin, siswa dengan disiplin tinggi akan lebih mudah menyerap mata pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa yang menerapkan disiplin belajar akan selalu menghabiskan sebagian besar waktunya setiap hari untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat.

Disiplin merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan

kepribadian, dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari diperlukan sikap disiplin agar semua pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang baik. Penerapan disiplin belajar di sekolah bertujuan untuk mencegah timbulnya masalah dalam pembelajaran dan menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Minto Santoso dengan judul “Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS”. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa “ada korelasi yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Hidayatul ‘Ulum Dayu Kecamatan Nglegok Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015”. (Mito Santoso, 2015).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada empat puluh siswa kelas XI di SMK PGRI 3 Bogor, sebanyak 25 dari 40 siswa menyatakan bahwa kurangnya disiplin belajar disebabkan karena siswa yang belajar kurang dalam memperhatikan materi pembelajaran dari guru.

Dengan adanya indikasi pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK PGRI 3 Bogor.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi

terhadap prestasi belajar ?

2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan peneliti, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan fakta yang benar (valid, benar dan penting), dapat dipercaya dan diandalkan (reliabel) mengenai :

1. Pengaruh dari motivasi terhadap prestasi belajar.
2. Pengaruh dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
3. Pengaruh dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bahan pembelajaran di masa depan, yaitu ketika menjadi seorang tenaga pendidik ataupun bekerja di suatu lembaga pendidikan.

2. Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan bacaan ilmiah siswa di masa depan, juga untuk menambah koleksi jurnal ilmiah di perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya mengenai

pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

3. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi dan disiplin belajar yang lebih baik. Selain itu, dengan mengetahui hasil penelitian ini sekolah diharapkan dapat mendorong terciptanya prestasi belajar.

4. Pembaca

Sebagai sumber untuk menambah wawasan mengenai pentingnya motivasi dan disiplin belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

5. Perpustakaan

Untuk menambah koleksi bacaan dan meningkatkan wawasan berpikir.

